

LITERASI EKONOMI DAN PERILAKU KONSUMSI DI KALANGAN MAHASISWA

OLEH

DESTHIRA VARIESCHA SEFHIANY

Abstrak

Perkembangan zaman dan modernisasi mengakibatkan terjadinya pola perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia menjadi sangat berlebihan. Salah satunya yang menjadi sangat berlebihan dikalangan mahasiswa. Dengan literasi ekonomi ini merupakan alat yang berguna untuk dapat mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas dan memanfaatkan pendapatan seperti menabung, investasi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pendidikan adalah proses yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam berperilaku orang lain menganggap bahwa belajar adalah orang yang bisa menunjukkan perilaku dalam hidupnya. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pola konsumsi sebagian masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi ini terlihat di kota-kota besar. Dampak globalisasi semakin terasa dengan adanya pusat perbelanjaan dan barang dan jasa yang tersedia. Gaya hidup atau *lifestyle* yang sedang dirasakan oleh mahasiswa sekarang didukung dengan berkembang pesatnya teknologi dan modernisasi. Pada kenyataannya hal tersebut merupakan fenomena yang sulit tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pada saat ini dengan banyaknya akses saat ini sangat memudahkan untuk mengetahui segala hal atau segala informasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perubahan perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup yang dianutnya dan dijadikan gaya hidup tersebut dijadikan pedoman dalam perilaku konsumsinya.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumsi dan Mahasiswa

I. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan modernisasi mengakibatkan terjadinya pola perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia menjadi sangat berlebihan. Salah satunya yang menjadi sangat berlebihan dikalangan mahasiswa. Kebiasaan mahasiswa membeli barang bukan karena mereka butuh melainkan hanya ingin mengikuti perkembangan zaman dan modernisasi saja atau digunakan untuk menaikkan gengsi. Mahasiswa yang sedang dalam tahap remaja atau menuju proses dewasa sedang dalam masa menuju pencarian jati diri dan emosional dalam bertindak terutama dalam melakukan konsumsi yang berlebihan.

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia yang mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan pihak yang melakukan konsumsi disebut dengan konsumen. Di dalam pengertian ekonomi sendiri konsumsi dapat diartikan sebagai kebutuhan secara langsung dan tidak langsung. Besar

kecilnya konsumsi dilakukan seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendapatan, perkiraan harga di masa yang akan datang, harga barang yang bersangkutan, ketersediaan barang dan jasa.

Dengan literasi ekonomi ini merupakan alat yang berguna untuk dapat mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas dan memanfaatkan pendapatan seperti menabung, investasi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Setiap mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda-beda semakin tinggi status sosial orang tua akan semakin banyak uang saku yang diberikan oleh orangtua akan semakin banyak uang yang diberikan dari orang tua sehingga orang tua berharap uang saku tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan pribadinya dan kebutuhan kuliahnya.

Ternyata uang saku tersebut hanya untuk memenuhi keinginannya atau kemauannya dapat dikatakan bahwa perilaku mahasiswa ini dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua yang kondisi keuangannya

baik-baik saja atau tidak ada permasalahan seperti utang atau lainnya.

II. METODE PENULISAN

Metode Penulisan Ini Menggunakan deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiono (2009) adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

III. PEMBAHASAN

a. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi ini untuk meminimalisir perilaku konsumtif dalam berkonsumsi. Yang dimaksud

konsumen dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Pendapat Kanserina (2015: 4) mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir dengan kecenderungan berkonsumsi tinggi. Mahasiswa mengkonsumsi suatu barang atau jasa bukan hanya karena mereka butuh. Namun aspek “lapar mata” yang sering terjadi saat mahasiswa berkonsumsi. Ali Hamdan (2018) mengemukakan bahwa pada dasarnya perilaku konsumsi secara umum dibagi menjadi dua yaitu perilaku konsumen yang bersifat rasional dan irrasional.

Rasional adalah suatu tindakan konsumen yang membeli barang dan jasa dengan mengedepankan aspek konsumen secara umum seperti halnya kebutuhan primer atau kebutuhan mendadak dan daya guna produk itu sendiri kepada konsumen pembelinya. Sedangkan irrasional adalah perilaku konsumen yang sangat mudah terbuju dengan diskon dari suatu produk tanpa mendahulukan aspek kebutuhan. Terkait dengan perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan

mempunyai peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas atau bermutu.

Pendidikan adalah proses yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam berperilaku orang lain menganggap bahwa belajar adalah orang yang bisa menunjukkan perilaku dalam hidupnya. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pola konsumsi sebagian masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi ini terlihat di kota-kota besar. Dampak globalisasi semakin terasa dengan adanya pusat perbelanjaan dan barang dan jasa yang tersedia.

Di era sekarang ini mahasiswa terpengaruh dengan tren pasar bebas. Dengan adanya produk masuk terbaru dari luar negeri seperti halnya *handphone*, pakaian atau *fashion* yang berbagai macam ragam bervariasi yang sangat digemari masyarakat. Hal ini bisa diartikan bahwa mahasiswa lebih memperhatikan konsumsi terhadap barang-barang tersebut dari beberapa mahasiswa memiliki *handphone* lebih dari satu dan

handphone yang dibeli dengan harga yang cukup mahal.

Literasi ekonomi ternyata sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gary H. Stern *Presiden Federal Reserve Bank of Minneapolis dalam Nuraeni (2015: 9)* bahwa “Melek ekonomi sangat penting karena merupakan ukuran apakah orang memahami kekuatan yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup mereka”.

b. Pengaruh Sifat Konsumsi Mahasiswa

Dengan adanya pengaruh positif terhadap literasi ekonomi dapat mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kualitas literasi ekonomi mahasiswa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan kualitas perilaku konsumsi mahasiswa. Literasi ekonomi ini dapat membuat mahasiswa menjadi cerdas dalam berkonsumsi dengan menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari agar tidak mengarah ke perilaku konsumtif. Literasi dalam

perekonomian suatu negara menjadi penting.

Agar dapat mengantisipasi perilaku konsumsi mahasiswa dan agar tidak semakin bertambah atau meningkat bisa dilakukan dengan cara menggalakkan literasi ekonomi yang memadai di kampus masing-masing. Dengan adanya literasi ekonomi tersebut dapat memberikan mahasiswa ilmu pengetahuan bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkonsumsi.

Pendapat lain yang dikemukakan Sina (2012) menyatakan bahwa literasi ekonomi memainkan peranan penting untuk memicu pengendalian diri dalam mengelola sumber daya (*money*) yang terbatas. Upaya untuk meningkatkan literasi ekonomi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menerapkan teori yang diperoleh di kampus sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Merancang pembelajaran yang berkaitan dengan afektif

mahasiswa yang dapat memberikan pola pikir, sikap, dan tindakan yang bisa terwujud dalam perilaku yang rasional.

- 3) Menambah wawasan tentang ekonomi dalam mengikuti kegiatan seminar atau *workshop*.

Gaya hidup atau *life style* yang sedang dirasakan oleh mahasiswa sekarang didukung dengan berkembang pesatnya teknologi dan modernisasi. Pada kenyataannya hal tersebut merupakan fenomena yang sulit tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pada saat ini dengan banyaknya akses saat ini sangat memudahkan untuk mengetahui segala hal atau segala informasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perubahan perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup yang dianutnya dan dijadikan gaya hidup tersebut dijadikan pedoman dalam perilaku konsumsinya.

Dengan demikian memang secara signifikan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Sependapat dengan Engel, Blackwell, Miniard (1994); Kloter (2002) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi seseorang, di mana gaya hidup memengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilaku konsumsinya. Mahasiswa cerdas yang pandai dalam memilah-milah produk atau barang dari luar negeri yang dapat mendorong atau membantu perekonomian negaranya bukan memperkaya negara lain yang menjadi tujuan dari globalisasi perkembangan zaman.

Literasi ekonomi sangat diperlukan dalam mengambil suatu keputusan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat yang menjadi konsumen sangat membutuhkan pengetahuan dasar tentang ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya. Masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang

ekonomi akan lebih paham dengan kebijakan pemerintah daripada masyarakat yang tidak mempunyai pemahaman tentang literasi ekonomi.

Simpulan

Literasi ekonomi ini merupakan alat yang berguna untuk dapat mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas dan memanfaatkan pendapatan seperti menabung, investasi, dan memenuhi kebutuhan hidup, dan dengan adanya pengaruh positif terhadap literasi ekonomi dapat mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kualitas literasi ekonomi mahasiswa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan kualitas perilaku konsumsi mahasiswa.

Gaya hidup atau *lifestyle* yang sedang dirasakan oleh mahasiswa sekarang didukung dengan berkembang pesatnya teknologi dan modernisasi. Pada kenyataannya hal tersebut merupakan fenomena yang sulit tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pada saat ini dengan

banyaknya akses saat ini sangat memudahkan untuk mengetahui segala hal atau segala informasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perubahan perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup yang dianutnya dan dijadikan gaya hidup tersebut dijadikan pedoman dalam perilaku konsumsinya.

Sumber Bacaan

Juliana. 2018. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN" Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volum 3, no 3, Mei 2018.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4853> (diakses pada tanggal 10 April 2021).

Marganingsih, Anna, dan Emilia,

Dewiwati, Pelipa. 2019. *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG JURKAMI*, Vol 4, No 1, 2019

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE> (diakses pada tanggal 30 Maret 2021).

Mukarramah. Dkk. 2020. *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa Journal of Social and Educational Studies*. Vol 1, No 1, 2020.

<https://ojs.unm.ac.id/ijses/article/view/15483/9058> (diakses pada tanggal 30 Maret 2021).

Solihat Nur, dan Syamsudin Anarik. 2018. *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap*

perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Volum 2 no 1, 2018

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/download/915/536/> (diakses pada tanggal 10 April).

Shandy, Bagus. 2013. *Pengaruh Pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi dimediasi Literasi Ekonomi dan gaya hidup pada mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang*. Volum 1, No , Desember 2013

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/12757> (diakses pada tanggal 10 April 2021).